

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Pandemi Covid-19 menyebabkan proses belajar mengajar di MTs Negeri 7 Kediri dilakukan secara daring. Hal ini muncul permasalahan mengenai pemahaman dikelas VII C. peneliti ingin meningkatkan pemahaman siswa menggunakan media pembelajaran video animasi yang dilakukan dalam dua siklus. Pada siklus I siswa belum mengalami peningkatan pemahaman. Terdapat 44% siswa mendapatkan nilai dibawah KKM. Setelah dianalisis penyebabnya adalah:

1. Proses belajar mengajar dilakukan secara daring, Peneliti yang bertindak sebagai pengajar sudah cukup baik akan tetapi masih ada hal yang perlu diperbaiki. seperti tetap memperhatikan kegiatan yang telah ditulis dalam RPP.
2. Masih terdapat siswa yang tidak tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak tepat waktu dalam mengerjakan tes. Hal ini disebabkan karena mereka asyik dengan kegiatan yang dilakukan dirumah. Hal ini sesuai data hasil observasi yang dilakukan bahwa ada 10 anak yang telat melakukan absensi serta telat mengerjakan tes.
3. Ketika siswa disuruh untuk menyimak video pembelajaran masih banyak dari mereka yang tidak benar-benar menyimaknya, mereka hanya melihat dan mempercepat videonya.
4. Video yang dibuat di siklus I setelah diamati, durasinya terlalu panjang dan tidak menarik sehingga siswa yang menyimaknya akan cepat bosan.

Sehingga pada siklus II dilakukan perbaikan sebagai berikut:

1. Guru harus lebih pandai dalam menguasai kondisi kelas dan siswa. Serta tetap memperhatikan atau melaksanakan kegiatan yang sudah disusun di RPP.
2. Guru memberikan punishment jika ada anak yang tidak mengikuti pembelajaran, yakni membuat video yang menjelaskan tentang materi jama' dan qashar.
3. Guru membuat video yang durasinya lebih sedikit dan memberikan waktu untuk menyimak video sesuai dengan durasinya, dilebihkan 10 menit.
4. Membuat video yang lebih menarik para siswa untuk tetap memperhatikan video tersebut.

Setelah dilakukan perbaikan pada, pelaksanaan siklus II mendapatkan hasil yang memuaskan. Seluruh siswa kelas VII C mendapatkan nilai diatas KKM. Sehingga dari hasil belajar siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas VII C meningkat.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang sudah diuraikan di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melalui media pembelajaran animasi pada masa pandemi covid-19 dapat meningkatkan pemahaman siswa, maka kesimpulan dapat berpengaruh positif pada guru dalam mempertimbangkan proses pengajaran untuk mencoba menerapkan media pembelajaran animasi pada masa pandemi covid-19 untuk digunakan pada pembelajaran selanjutnya.

2. Berdasarkan hasil simpulan yang mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II secara signifikan, maka hal ini menunjukkan bahwa melalui media pembelajaran animasi dapat meningkatkan pemahaman pada materi sholat jama' dan qashar.
3. Secara praktis hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru untuk meningkatkan kualitas siswa melalui media pembelajaran animasi dalam proses pembelajaran.

### **C. TINDAK LANJUT PENELITIAN**

Berangkat dari hasil penelitian tindakan kelas yang berjudul “Peningkatan Pemahaman Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Animasi (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII C Pada Mata Pelajaran Fiqh Bab Sholat Jamak Dan Qashar)” ini menunjukkan adanya peningkatan pada pemahaman siswa yang ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa. maka tindak lanjut penelitian ini adalah menerapkan media pembelajaran video animasi dalam proses penyampaian materi sholat jama' dan qashar. Hal itu dikarenakan media pembelajaran video animasi terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa, dan dengan media ini maka tujuan pembelajaran dapat tercapai dan dengan hasil belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan, maka setelah penelitian ini media pembelajaran video animasi akan diterapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.